

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Arikunto (2014, hlm. 136), “metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian”. Sedangkan menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian dapat diartikan juga sebagai suatu pengetahuan tentang berbagai macam cara kerja yang disesuaikan dengan objek ilmu-ilmu yang bersangkutan. Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian harus tepat dan mengarah pada tujuan penelitian.

Sesuai dengan tujuan penelitian, maka jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2013, hlm.11) menjelaskan bahwa “penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain”. Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan penelitian yang memiliki tujuan menjelaskan fenomena atau kondisi yang tampak di lapangan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian ialah guru PJOK se- Kota Bandung, Jawa Barat.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sugiyono (2013, hlm 118) mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Arikunto (2014, hlm. 131) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan sumber data peneliti yang kemudian akan menjadi data sebenarnya. Sampel biasa digunakan bila mana pada saat melakukan penelitian terdapat populasi yang besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2017) "*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu". Pada penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 60 guru PJOK se-Kota Bandung.

3.3 Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Instrumen Penelitian

Setelah menentukan metode yang digunakan dalam penelitian, selanjutnya diperlukan data untuk memecahkan masalah, dalam penelitian ini untuk mengukur data dari sampel yang diteliti digunakan instrumen. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 148) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.

Sesuai dengan variabel yang akan diukur, maka beberapa alat ukur atau instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Angket

Variabel motivasi olahraga ini dapat diukur dengan memberikan angket/kuisisioner. Angket yang terdiri dari pernyataan atau pertanyaan yang berkaitan dengan motivasi olahraga siswa. Angket ini diberikan kepada setiap responden yang harus mengisi sesuai dengan pemahamannya masing-masing. Adapun responden dalam penelitian ini yaitu guru PJOK se Kota Bandung. Menurut Anwar (2019, hlm. 168) angket atau kuisisioner merupakan sebuah pertanyaan atau pernyataan tertulis tentang data faktual atau opini yang berkaitan dengan diri responden, yang dianggap fakta atau kebenarannya diketahui dan perlu dijawab oleh responden. Begitu pula dengan pendapat Sugiyono (2017, hlm. 199) bahwa kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Maka dapat disimpulkan bahwa kuisioner secara umum adalah suatu teknik pengumpulan informasi yang memungkinkan analis mempelajari sikap-sikap, keyakinan, perilaku, dan karakteristik beberapa orang utama di dalam organisasi yang bisa terpengaruh oleh sistem yang diajukan atau oleh sistem yang sudah ada.

Penggunaan angket atau kuisioner dalam penelitian ini berdasarkan pertimbangan bahwa dengan menggunakan angket, maka dapat diberikan secara serentak dengan angket yang sama kepada seluruh responden yang tentunya akan mempercepat waktu penelitian. Pertanyaan atau pernyataan dalam angket perlu dibuat kalimat positif dan negatif agar responden dalam memberikan jawaban setiap pertanyaan/pernyataan lebih serius dan tidak asal-asalan dalam memilih jawaban.

Berdasarkan kajian di atas, instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala motivasi (Hidayat & Hambali, 2019). Skala yang digunakan merujuk pada adaptasi skala yang sudah ada dengan validitas dan reliabilitas sudah memenuhi kriteria dan dapat dipertanggung jawabkan, baik dari validitas konten maupun validitas konstruk (Hidayat and Hambali, 2018, 2019; Hambali, Hidayat and Rahmat, 2020; Hambali *et al.*, 2021; Yudiana *et al.*, 2021). Instrumen motivasi diambil berdasarkan dari teori *self determination* Ryan dan Decy, yaitu *Sport Motivation Scale-II (Echelle de Motivation dans les Sports-II)* oleh (Pelletier *et.al*, 2019). Dalam angket tersebut terdapat 18 butir pernyataan yang dapat dilihat pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Olahraga

Variabel	Sub Skala/Dimensi	Indikator	Pernyataan
Motivasi Siswa Mengikuti Pembelajaran Permainan Bulutangkis Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Menggunakan Model	Motivasi Intrinsik	1. Mengetahui sesuatu	1. Karena olahraga sangat menarik untuk dipelajari agar saya bisa memperbaiki diri.
		2. Menguasai sesuatu	2. Karena dengan olahraga mencerminkan siapa diri saya.
		3. Memperoleh pengalaman sensasional	3. Karena itu membuat saya semangat untuk mempelajari lebih

Pembelajaran
Peer Teaching

banyak mengenai
olahraga.

Regulasi
Integrasi

1. Karena melalui olahraga, saya hidup sesuai prinsip terdalam saya.
2. Karena berlatih olahraga mencerminkan esensi saya.
3. Karena berpartisipasi dalam olahraga merupakan bagian integral dari kehidupan saya

Motivasi
Ektrinsik

Regulasi
Identifikasi

1. Karena saya menemukan itu sebuah cara yang baik untuk mengembangkan aspek aspek dari diri saya yang berharga
2. Karena saya memilih olahraga sebagai cara untuk mengembangkan diri saya.
3. Karena itu merupakan salah satu cara terbaik yang telah saya pilih untuk mengembangkan aspek - aspek lain dari diri saya

Regulasi
Interjeksi

1. Karena saya merasa lebih baik ketika saya melakukannya.
2. Karena saya tidak akan merasa berharga jika saya tidak melakukannya.
3. Karena saya akan merasa buruk tentang

		diri saya jika saya tidak meluangkan waktu untuk melakukannya.
	Regulasi eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karena orang yang saya sayangi akan marah dengan saya jika tidak melakukannya. 2. Karena saya pikir orang lain akan menolak saya jika saya tidak melakukannya. 3. Karena orang-orang disekitar saya menghargai saya ketika saya melakukannya.
Amotivasi	Tidak Termotivasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dulu saya punya alasan yang baik untuk melakukan olahraga, tapi sekarang saya bertanya pada diri sendiri apakah saya harus melakukannya 2. Hal ini tidak jelas bagi saya dan benar-benar tidak berpikir tempat saya dalam olahraga. 3. Saya tidak tahu lagi, saya mendapat kesan bahwa saya tidak akan berhasil dalam olahraga ini

Indikator-indikator yang telah dirumuskan ke dalam bentuk kisi-kisi di atas selanjutnya dijadikan bahan penyusunan butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket. Setiap butir pertanyaan atau pernyataan memiliki alternatif jawaban yang diberikan bobot skor dengan menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 134) :

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item untuk menyusun instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Mengenai uraian tentang alternatif jawaban dalam angket, peneliti menetapkan kategori pemberian skor sebagai berikut: kategori untuk setiap pertanyaan/pernyataan positif yaitu, Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak setuju = 1. Kategori untuk pertanyaan/pernyataan negatif yaitu, Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 4, Sangat Tidak setuju = 5. Kategori tersebut ada dalam tabel 3.2 yaitu:

Tabel 3.2

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif Jawaban	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Adapun norma penilaian tingkat motivasi olahraga siswa dapat dilihat pada tabel 3.3 sebagai berikut :

Tabel 3.3

Kategori Pemberian Skor Tingkat Motivasi Olahraga

Kriteria	Kategori
$x \geq \bar{x} + SD$	Tinggi
$x - SD < X < (\bar{x} + SD)$	Sedang
$x \leq \bar{x} - SD$	Rendah

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1) Observasi

Observasi yaitu kegiatan atau pengamatan secara langsung yang dilakukan peneliti sebagai guru dan juga observer yaitu mitra peneliti ketika proses pembelajaran pendidikan jasmani berlangsung dan bertujuan untuk mendapatkan data-data tentang suatu masalah yang muncul pada saat pembelajaran berlangsung, hingga diperoleh pemahaman atau sebagai alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh. Observasi dapat diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan kejadian yang diselidiki secara sistematis.

2) Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini adalah berupa lembar penilaian atau lembar tes yang telah dilakukan dan juga mengambil dokumentasi berupa foto kegiatan pengisian angket atau kuisioner.

3.4 Analisis Data

Dalam suatu penelitian tentunya harus terdapat data yang dibutuhkan untuk pengolahan data, maka dari itu dalam penelitian ini terdapat teknik analisis data. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif. Sugiyono (2017, hlm. 207) menyatakan bahwa Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan menurut Darajat KN & Abduljabar (2014, hlm. 102) Statistik deskriptif adalah yang menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data seperti rata-rata, median, modus dan sebagainya.

1. Rata-rata

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X_i$ = Jumlah skor yang didapat

n = Banyaknya data

2. Median

Median adalah menentukan letak data setelah data itu disusun menurut urutan nilainya atau nilai tengah dari data yang sudah ada.

3. Modus

Modus adalah untuk menyatakan fenomena yang paling banyak terjadi atau paling banyak terdapat digunakan ukuran modus yang disingkat dengan M_o

4. *Standard deviation* (simpangan baku)

Standard deviation (simpangan baku) adalah suatu nilai yang menunjukkan tingkat (derajat) variasi kelompok atau ukuran standar penyimpangan reratanya.

5. Varians (*variance*)

Varians (*variance*) adalah kuadrat dari simpangan baku, fungsinya adalah mengetahui tingkat penyebaran atau variansi data.

Menurut Darajat KN & Abduljabar (2014, hlm. 99) Tujuan analisis deskriptif ini untuk membuat gambaran secara sistematis data yang faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diselidiki atau diteliti. Dalam kesimpulan di atas bahwa terdapat teknik perhitungan untuk mengolah dari soal-soal pernyataan kuesioner/angket ini yaitu berbentuk presentase. Rumus yang digunakan untuk menghitung presentase menurut Arikunto (2013, hlm. 127) yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{S}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

P : Presentase skor

S : Jumlah skor yang diperoleh

N : Jumlah skor maksimum

Presentase hasil tes yang telah dilakukan oleh sampel penelitian, akan ditafsirkan berdasarkan kategori, maka rentang presentase skor menurut Arikunto (2013, hlm. 127) yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.4
Pengkategorian

No	Rentang Persentase Skor (%)	Kategori
1	80 – 100%	Sangat Efektif
2	66 – 79%	Efektif
3	56 – 65%	Cukup Efektif
4	40 – 55%	Kurang Efektif
5	0 – 39%	Tidak Efektif